

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang berbentuk sebab akibat (kausal).<sup>2</sup> Hubungan dalam penelitian ini adalah berbentuk hubungan sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang memberi pengaruh) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi) sebagaimana yang diungkapkan dalam hipotesis. Variabel independennya yaitu komitmen organisasi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja organisasi. Penelitian ini berupaya untuk mencari pengaruh hubungan antara variabel komitmen organisasi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi.

---

<sup>1</sup>Subagyo Rohmat, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam): Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing), hal 15

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-22, hal 8

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi adalah sekumpulan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi sasaran yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bagian yang ada di PDAM kabupaten Tulungagung yaitu bagian umum 13, bagian hubungan langganan 14, bagian keuangan 12, bagian SPI 5, bagian perencanaan 5, bagian distribusi 11, bagian perawatan 5, bagian produksi 20, cabang sumbergempol 3, dan cabang kauman 7.

### **2. Sampel Penelitian**

Sementara sampling ialah tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, dan tehnik sampling yang digunakan adalah tehnik purposive sampling, dimana penentuan sampelnya dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampelnya diambil dari semua anggota populasi yang dijadikan sampel adalah karyawan yang

---

<sup>3</sup>*Ibid* hal 179

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 99

bekerja di perusahaan daerah air minum kabupaten tulungagung sebanyak 95 responden.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran (*skala likert*)**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu:

#### 1. Sumber Data

##### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya.<sup>5</sup> Sumber data primer ini diperoleh melalui: kuesioner.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari semua sumber yang ada<sup>6</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: profil perusahaan, arsip atau catatan perusahaan/instansi, dokumentasi, penelitian terdahulu, jurnal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, artikel, dan buku – buku literatur terkait penelitian.

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi terkait suatu hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam

---

<sup>5</sup> Subagyo Rohmat, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,.....hal 74

<sup>6</sup> Ibid, hal 74

yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen).

a) Variabel Independen (bebas) atau X

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

$X_1 \longrightarrow$  komitmen organisasi

$X_2 \longrightarrow$  motivasi kerja

$X_3 \longrightarrow$  gaya kepemimpinan

b) Variabel Dependen (terikat) atau Y

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat.<sup>8</sup> Dalam penelitian variabel dependennya adalah:

$Y \longrightarrow$  kinerja organisasi.

3. Skala Pengukuran Likert (Angket)

Adapun skala pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah skala likert (angket), yaitu sebagai alat ukur untuk memperoleh hasil.<sup>9</sup> Pada skala likert yang digunakan adalah berbentuk interval, variabel – variabel tersebut diukur kedalam 5 (lima) skala interval yang sama. Dalam melakukan penelitian ini terhadap variabel-variabel yang akan diuji dengan validitas dan reliabilitas dan pada setiap jawaban pertanyaan diberi skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Subagyo Rohmat, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,.....hal 109

<sup>8</sup>Ibid, hal 109

<sup>9</sup>Ibid, hal 109

**Tabel 3.1**  
**Skala Instrumen Penelitian**

<b>Jawaban Angket Penelitian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang akurat, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui data-data primer yang menjadi subyek penelitian adalah karyawan yang bekerja di PDAM Tulungagung. Dengan melakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden yang bekerja di lembaga tersebut. Selain data didapat dari angket untuk mencari data yang diambil sebagai person untuk dijadikan sampel dan observasi untuk melihat keadaan sebelum melakukan penelitian dengan mendatangi ke lokasi di PDAM Tulungagung untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan.

##### 2) Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik

fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.<sup>10</sup> Teknik instrument penelitian menggunakan kuesioner berupa opsi jawaban berupa item pertanyaan dengan *Skala Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti persepsi atau pendapat seseorang/kelompok mengenai fenomena sosial. Dalam instrumen penelitian ini terdiri dari indikator dari variabel penelitian dengan 5 soal.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Soal
1	Komitmen Organisasi ( <i>Licoln dan Bashaw</i> )	a. Komitmen Afektif	1 s/d 5
		b. Komitmen Kelanjutan	
		c. Komitmen Normatif	
2	Motivasi Kerja ( <i>David McClelland</i> )	a. Kebutuhan Berprestasi	6s/d10
		b. Kebutuhan Persahabatan/Afiliasi	
		c. Kebutuhan Kekuasaan	
3	Gaya Kepemimpinan ( <i>Henri Mintzberg</i> )	a. Kemampuan Berkomunikasi	11s/d15
		b. Kemampuan Berkembang	
		c. Kemampuan Motivasi	
		d. Kemampuan Mengendalikan	
4	Kinerja Organisasi ( <i>Robbins</i> )	a. Kualitas Kerja	16s/d20
		b. Ketepatan Waktu	
		c. Kuantitas	

Sumber: Data Yang Diolah, 2019

Instrumen tersebut perlu di uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 147 -148

Uji Validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan item tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diperoleh dari angket tersebut.<sup>11</sup> Uji Validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) dengan  $\alpha = 5\%$ . Uji Validitas ini dilakukan dengan uji korelasi *Bivariat Pearson (Product Moment)*.

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$xy$  = Skor rata rata  $x$  dan  $y$

Jika nilai  $r$  value lebih besar dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika pengukuran reabilitasnya tinggi, merupakan uji yang mampu menghasilkan hasil ukur yang dapat dipercaya.

---

<sup>11</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 54

Pengujian ini dilakukan menggunakan reabilitas internal memakai *alpha cronbach*.

Rumus:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - 1 \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian item pertanyaan

$V_t^2$  = varian total

Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menggunakan perhitungan diatas apabila nilai  $\alpha > 0,6$ .

## E. Metode Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah/menguji hipotesis yaitu memakai metode statistik dengan uji normalitas data, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda memakai *Software Windows SPSS Versi IBM 20* yaitu:

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi tersebut terpenuhi data berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji variabel komitmen organisasi ( $x_1$ ), motivasi kerja ( $x_2$ ), gaya kepemimpinan ( $x_3$ ), dan kinerja organisasi (Y). Analisis regresi linear berganda. Tehnik ini digunakan untuk sejauh mana

pengaruh variabel independent dan variabel dependent. Maka selanjutnya akan dilakukan uji regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dirumuskan:

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Korelasi Ganda

$X_1$  = Komitmen Organisasi

$X_2$  = Motivasi Kerja

$X_3$  = Gaya Kepemimpinan

$e$  = *errof of term*

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak.<sup>12</sup> Dalam uji normalitas data ini, data akan diuji dengan analisis uji statistik *Kolmogorof Smirnov Test* yang dipadukan dengan kurva Normal P-Plots. Dalam mengambil keputusannya digunakan uji nilai signifikansi. Apabila nilai sig > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Begitupun sebaliknya.

---

<sup>12</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 154

Menurut Ghozali, dalam uji normalitas data ini apabila data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi residual tidak normal, maka garis menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah uji dalam asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dapat dikatakan baik atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan mengetahui nilai tolerance dan lawannya variance inflation faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dikatakan terdapat uji multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas

memiliki nilai lebih dari 0,60 dan dikatakan tidak terdapat multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi variabel bebas kurang dari atau sama dengan 0,60.

#### c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual atau ke pengamatan lain.<sup>13</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas akan tetapi jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Uji ini dilakukan dengan tehnik uji korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berskala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat,,,,,,hal. 134

<sup>14</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat,,,,,, hal 107

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq 2$
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > 2$

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisa data diartikan sebagai upaya menganalisa data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik uji t-test secara parsial dan uji F test/uji anova, berikut penjelasannya:

#### a. Uji t

Tujuan yang dilakukan dengan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Kriteria dalam uji t ini adalah apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  = komitmen organisasi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

$H_1$  = komitmen organisasi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

#### b. Uji Koefisien (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel *independent* secara simultan bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  = diterima.

Hipotesis uji F ini adalah:

$H_0$  = komitmen organisasi, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

$H_1$  = komitmen organisasi, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

c. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel – variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel dalam menerangkan variabel terikatnya dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ .

Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 + 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = nilai korelasi